



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6587-6597

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Permainan Rakyat Kampar Terhadap Perkembangan Anak

Okta Hari Mulya^{1✉}, Hasnah Faizah², Elmustian³, Syafrial⁴

Universitas Riau

Email: oktaharimulya15@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan anak-anak zaman sekarang yang terpaku terhadap permainan yang sudah ada di dalam telepon genggam, sehingga permainan rakyat yang secara tradisional diturunkan dari leluhur semakin tidak dikenal, padahal ini merupakan warisan budaya yang patut dipertahankan, kemudian penulis melihat permainan rakyat ini juga mampu memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak secara signifikan, mulai dari dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, gotong royong, meningkatkan kecerdasan emosional dan tentunya secara kognitif dapat membantu daya ingat dan kepintaran anak semenjak dini hingga beralih menjadi dewasa dan remaja. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan metode etnografi.

Kata Kunci: *Permainan Rakyat, Kampar, Perkembangan, Anak.*

Abstract

This research is motivated by the tendency of today's children to be fixated on games that are already on their cell phones, so that folk games which are traditionally passed down from ancestors are increasingly unknown, even though this is a cultural heritage that should be maintained, then the author looks at folk games it is also able to significantly influence the development and growth of children, starting from fostering a sense of togetherness, mutual cooperation, increasing emotional intelligence and of course cognitively, it can help children's memory and intelligence from an early age until become adults and teenagers. This research is qualitative research with an ethnographic method.

Keywords: *Folk Games, Kampar, Development, Children.*

PENDAHULUAN

Permainan rakyat merupakan permainan yang berkembang pada masyarakat tertentu yang dibawa atau dicipta oleh leluhur, yang kemudian diajarkan secara turun temurun kepada generasi berikutnya, secara tradisional, sehingga permainan rakyat kerap pula disebut dengan permainan tradisional. Permainan tradisional adalah salah satu bagian dari unsur budaya yang penting untuk diperhatikan dan dilestarikan keberadaannya, sehingga setiap generasi nantinya dapat mengetahui dan merasakan bagaimana cara, manfaat, serta hakikat dari permainan yang sudah ada sejak zaman para leluhurnya.

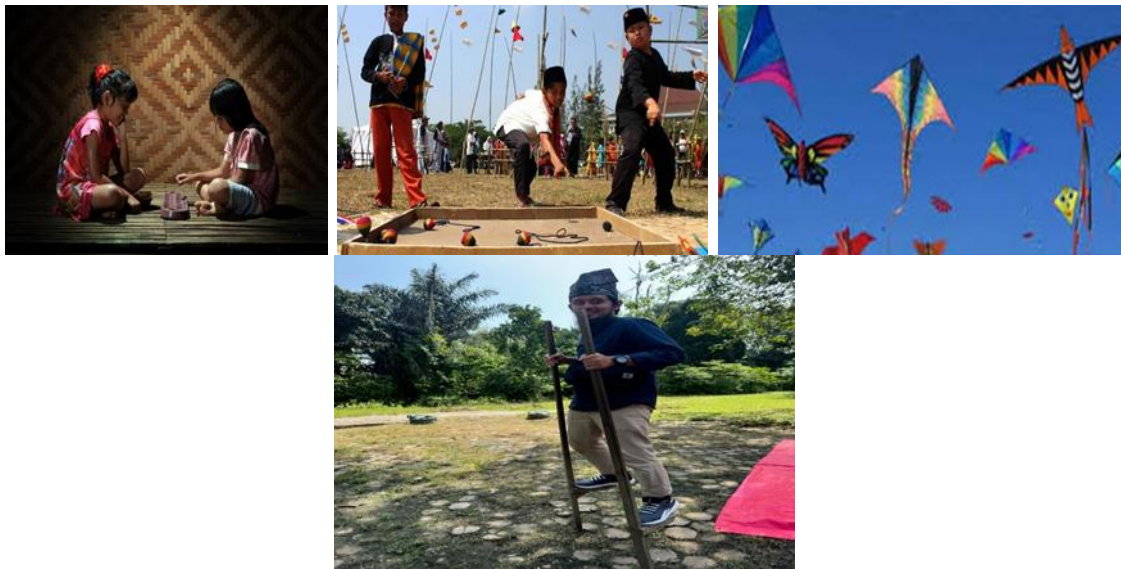
Bermain secara umum sering dikaitkan dengan kegiatan anak-anak yang dilakukan secara spontan yang terdapat empat pengertian bermain; (1) sesuatu yang menyenangkan dan memiliki unsur intrinsik pada anak (2) tidak memiliki tujuan ekstrinsik, motivasinya lebih bersifat intrinsik (3) bersifat spontan dan sukarela, tidak ada unsur keterpaksaan dan bebas dipilih oleh anak serta melibatkan peran aktif keikutsertaan anak, dan (4) memiliki hubungan sistematis yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain, seperti kreativitas, pemecahan masalah, belajar Bahasa, perkembangan sosial (Yusep Mulyana 2019). Dunia dan kehidupan anak adalah dunia dan kehidupan bermain, dengan bermain mereka belajar tentang berbagai hal, salah satunya adalah meningkatkan kecerdasan anak. Bermain tidak selalu membahas perkara menghabiskan waktu dengan percuma, namun dengan bermain melalui beberapa jenis permainan yang dilakukan dapat melatih kreativitas anak, dapat melatih anak dalam memecahkan sebuah permasalahan, belajar Bahasa, serta mampu membantu anak menumbuh kembangkan kesosialan terhadap konteks-konteks sosial yang dihadapi.

Bermain menjadi suatu kebutuhan, kenikmatan, dan kepuasan bagi anak. Permainan yang dilakukan dengan gembira dan menyenangkan maka anak akan merasa rileks dan ceria. Selain itu bermain juga akan mengasah perkembangan pada anak (Windi Wahyuni and Muazimah 2020)

Permainan merupakan salah satu kegiatan yang memberikan kesenangan pada seseorang, terutama yang memiliki Rohani dan jasmani yang sehat. Bagi anak-anak bermain merupakan kegiatan utama seperti makan dan minum. Anak-anak berusaha untuk mencari dan menemukan sarana untuk bergerak bebas. Gerakan itu sendiri dalam suatu permainan merupakan dasar mengekspresikan diri, perasaan-perasaan dan tanggung jawab, tanggapan atau respon jika ada rangsangan yang datang dari diri anak dan yang datang dari luar (Bire and Taek Bete 2023)

Melakukan kegiatan bermain banyak hal yang dapat diajarkan kepada anak tanpa memberatkan mereka. Bermain didefinisikan sebagai sarana mendidik anak. Banyak

permainan yang dapat membantu menstimulasi perkembangan anak, karena aktifitas bermain melibatkan berbagai macam aspek yang ada pada anak usia dini. Bermain atau *play* juga diartikan sebagai kegiatan yang menyenangkan namun juga memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan anak (Fauziah Lumbin et al., 2022).



Gambar 1. Permainan rakyat Kampar

Permainan rakyat Kampar mempunyai kekayaan budaya khas secara turun-temurun di setiap daerahnya, diantaranya permainan ini mencerminkan nilai-nilai secara tradisional, yaitu Kerjasama, kebersamaan, serta kecerdasan yang menjadi bagian dari keintegritan sebuah kehidupan Masyarakat Kampar sehari-hari. Seperti halnya permainan Galah Panjang, Enggrang, Congklak, Gasing, dan lain-lainnya. Permainan-permainan ini tidak hanya menjadi sebatas hiburan semata tetapi juga dapat memberikan sumbangsih dalam membentuk keterampilan motorik, kognitif dan sosial anak-anak secara positif yang tentunya dapat mengeksplorasi pengaruh permainan-permainan tersebut terhadap perkembangan anak. Pengaruh-pengaruh positif melalui permainan rakyat Kampar sangat berperan penting terhadap perkembangan anak menuju masa selanjutnya, sejalan dengan yang dikatakan oleh (Wiwien Dinar Prastiti 2008) bahwasannya, perkembangan pada masa kanak-kanak akan berpengaruh pada perkembangan masa-masa selanjutnya. Bahkan gangguan yang terjadi pada masa dewasa dapat dirunut ke sumber permasalahannya. Yang berasal dari masa kanak-kanak. Maka dapat ditraik kesimpulan bahwasannya tentunya perilaku-perilaku anak-anak ketika dewasa dan baik itu positif ataupun negatif tercermin dari apa yang dilakukan dimasa kanak-kanak.

Anak merupakan sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan sangat pesat. Anak memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, serta seolah-olah tidak pernah berhenti belajar dengan

sesuatu yang baru. Pada masa emas pertumbuhannya ini, perlu distimulasi dengan baik agar perkembangan dan pertumbuhan anak bisa berkembang secara optimal (Reny Masitha, Noviardila, and Pahrul n.d.)

Anak dalam melakukan sebuah kegiatan yang berisi tentang pemecahan masalah dan anak menemukan cara tersendiri untuk memecahkan masalah tersebut bermain juga akan memperkuat kemampuan dan keterampilan anak dalam pemecahan masalah (Wulandini et al. 2022)

Dalam situasi bermain anak akan dapat menunjukkan bakat, fantasi, dan kecenderungan-kecenderungannya. Saat bermain, anak akan menghayati berbagai kondisi emosi yang mungkin muncul seperti rasa senang, gembira, tegang, kepuasan dan mungkin rasa kecewa. (Diana Mutiah 2010). Melalui permainan rakyat yang terdapat di daerah Kampar tentunya anak-anak terlatih dengan emosional-emosional yang disebutkan di atas, sehingga, dengan tumbuh kembangnya anak menuju dewasa akan menjadikan anak sebagai seseorang yang berkarakter dalam emosional dan kecerdasan baik secara kognitif, psikomotorik dan afektifnya.

Masa kini permainan rakyat sudah sangat jarang ditemukan dan dimainkan oleh anak-anak, kebanyakan anak-anak selalu terpaku terhadap telepon genggam yang sudah menyuguhkan permainan-permainan teknologi tinggi seperti Mobile Legen, Free Fire, dan sejenisnya, sehingga tak satupun lagi permainan rakyat yang diwariskan secara tradisional dikenal oleh generasi saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orangtua-orangtua yang berada di kabupaten Kampar khususnya, untuk memberikan pemahaman secara mendalam tentang warisan budaya yang sudah mulai pudar pada anak-anak yang terkait dengan permainan rakyat atau permainan tradisional, serta pentingnya melestarikan tradisi dalam konteks perkembangan anak di era modern ini apalagi di era ini sudah banyak menyebar kecerdasan buatan yang berefek kepada kelemahan dan kemampuan serta tingkat kemalasan generasi saat ini. Dengan memahami nilai-nilai budaya yang tertanam dalam permainan rakyat ini, Masyarakat dapat lebih menghargai serta mempertahankan budaya tersebut sebagai bagian dari identitas Kampar, sembari memperkuat hubungan antar generasi dan promosi pertumbuhan anak-anak secara positif dan tentunya permainan rakyat ini jauh lebih bermanfaat dan berkualitas untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, yaitu mendeskripsikan tentang budaya yang terdapat di masyarakat. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya, karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku anak. (Fauziah Lumbin et al. 2022).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku. Persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain. Yang dialami subjek penelitian. Menggunakan banyak teknik alami dalam konteks tertentu yang alami, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Asriwandari et al., 2023). Suatu penelitian etnografi merupakan sebuah kebudayaan etnik dari sebuah suku bangsa secara keseluruhan. (Koentjaraningrat 1998).

Lokasi penelitian ini adalah di desa Pulau Belimbing Kuok, Kabupaten Kampar waktu penelitian dilaksanakan pada Minggu, 12 November 2023 dengan kegiatan sebagai berikut:

No	Pukul	Acara	Tempat	Keterangan
1.	05.30-06.00	Ngumpul di Sekretariat Pasca	Gedung Sekretariat Pasca	
2.	06.01-07.30	OTW jalan tol		
3.	07.30-08.30	Ngopi dan makan sate khas P. Belimbing	Sate Kuok Hj. Manna	
4.	08.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Jelajah kampung Kuok (melihat Sungai, suak, teluk, tanjung, pulau, padang, tepian, dll) • Silat Persembahan • Permainan takyat • Diskusi tokoh budaya Kuok 	Rumah Lontiok	Narasumber: Pak Kecil
5.	12.00-13.00	ISOMA	Rumah Makan Badulang	
5.	13.00-14.00	Pementasan seni Kampar: nazam, nolam, dan baghandu, dll.	Rumah Makan Badulang	Narasumber: Salman Aziz
6.	14.00-	Selesai/Pulang ke Pekanbaru		

Gambar 2. Daftar Acara Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak yang memainkan permainan rakyat yang ada di kabupaten Kampar, dan informasi penelitian ini adalah informasi yang di dapat dari wawancara dan penjelasan dari pak kecil pada saat jelajah pulau belimbing kabupaten Kampar.



Gambar 3. Foto Penelitian Kuok Kabupaten Kampar

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi dalam sebuah pengamatan serta menganalisa. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti menentukan masalah terlebih dahulu, yaitu dengan cara mendengarkan informasi dari narasumber dan menetapkan masalah yang akan diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada permainan rakyat Kampar, diantaranya, Galah Panjang, Enggrang, Congklak, Gasing, dan lain-lainnya, dapat mempengaruhi perkembangan anak, diantaranya:

1. Meningkatkan kreativitas serta dapat memecahkan masalah

Permainan rakyat dapat meningkatkan kreativitas anak, disebabkan secara alamiah dapat menekan ekspolasi anak terhadap dirinya dan lingkungan sekitarnya, menumbuhkan kembangkan imajinasi, serta meningkatkan kebebasan dalam berekspresi. ketika bermain, anak diberi kebebasan memecahkan suatu masalah, dan meninggalkan imajinasi mereka terhadap situasi yang akan mereka hadapi. Hal ini membantu rangsangan pikirannya untuk kreatif tanpa batas.

2. Belajar Bahasa

Permainan rakyat dapat membantu anak berbahasa disebabkan lingkungan yang asik dan menggembirakan serta interaktif yang dibangun oleh permainan rakyat tersebut. Dalam hal ini anak-anak terlibat melalui percakapan secara informal dan praktis yang dapat memungkinkan mereka untuk menggunakan Bahasa dengan lancar dan alami. Dalam bermain anak-anak juga memungkinkan dapat menyampaikan intrupsi, memberikan ide, serta melakukan komunikasi lainnya dengan teman-temannya yang juga menjadi latihan bagi kemampuan berbahasa anak. Selain itu juga dalam permainan rakyat Kampar juga sering diiringi oleh lagu-lagu tradisional, pantun-pantun berupa nasehat atau cerita-cerita yang berkembang di

masyarakat mengenai cerita rakyat, yang dapat membuat anak-anak memperkaya kosa kata dan memahami struktur kebahasaan.

3. Keterampilan motorik, kognitif, dan sosial

Secara motorik, permainan rakyat mendorong anak-anak melakukan gerak fisik yang dapat membantu meningkatkan kerjasama mata dan tangan, keseimbangan serta kontrol motorik kasar dan halus. Sedangkan secara kognitif, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, anak dapat memecahkan masalah, dan meningkatkan kemampuan berfikir secara logis, melalui perencanaan strategi dalam mengingat aturan permainan serta dalam mengambil keputusan secara spontan yang secara keseluruhan dapat mengasah kemampuan secara kognitif. Kemudian secara sosial, permainan rakyat melibatkan interaksi anak dengan anak yang lainnya dengan mengembangkan komunikasi kerjasama, dan saling menghargai terhadap perbedaan sebuah pendapat, serta dapat memahami perasaan orang lain, sehingga dapat membangun kesosialan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menghayati berbagai kondisi emosi yang mungkin muncul seperti rasa senang, gembira, tegang, kepuasan dan mungkin rasa kecewa.

Tentu saja hal ini dapat dirasakan oleh anak-anak, mereka akan merasa senang, gembira apabila mereka berhasil dalam sebuah permainan, tegang apabila mereka takut mengecewakan kelompok dalam sebuah permainan, puas apabila sampai pada pencapaian yang diinginkan serta kecewa apabila kalah dari permainan. sikap emosional inilah yang dapat mengajarkan mereka menerima setiap hal yang dihasilkan dengan sungguh-sungguh dan menerima sebuah kekalahan dengan baik.

Permainan merupakan hal yang tidak dapat kita pisahkan dalam kehidupan anak, tersebut melalui bermain kecerdasan anak dapat tercipta, sehingga anak mampu mengasah keterampilan dan kebaikan terhadap dirinya dan orang disekitarnya, seperti halnya, melalui permainan anak dapat belajar melalui pengalaman, menstimulasi kreatifitasnya, belajar berinteraksi dengan sekitarnya dan lainnya. Melalui permainan rakyat maka dapat mencintai budaya sejak dini tersebut sebab permainan rakyat adalah salah satu dari unsur kebudayaan yang secara tradisional di bawa oleh pendahulunya. Dalam permainan rakyat ini pula sangat tertanam nilai-nilai kebudayaan dan kearifan yang dimiliki oleh Masyarakat tempat mereka dilahirkan dan dibesarkan, melalui permainan ini pula mereka dapat tumbuh dengan pembelajaran yang tersirat dalam permainan tersebut.

Pengaruh-pengaruh positif melalui permainan rakyat Kampar sangat berperan penting terhadap perkembangan anak menuju masa selanjutnya, sejalan dengan yang

dikatakan oleh (Pratistie, Wiwin Dinar 2008) bahwasannya, perkembangan pada masa kanak-kanak akan berpengaruh pada perkembangan masa-masa selanjutnya. Bahkan gangguan yang terjadi pada masa dewasa dapat dirunut ke sumber permasalahannya yang berasal dari masa kanak-kanak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tentunya perilaku-perilaku anak-anak ketika dewasa dan baik itu positif ataupun negatif tercermin dari apa yang dilakukan dimasa kanak-kanak.

Adapun permainan rakyat Kampar adalah permainan rakyat yang sudah ada semenjak dahulu, yang sayangnya pada saat ini mulai pudar di kalangan anak-anak kabupaten Kampar diakibatkan oleh maraknya permainan yang berbasiskan kepada teknologi, sehingga permainan rakyat mulai ditinggalkan. Permainan tradisional dipengaruhi oleh perubahan masyarakat serta dampak terhadap jenis-jenis permainan tradisional.

Permainan rakyat Kampar dapat dikategorikan dengan pola sebagai berikut:

1. Bermain dan bernyanyi atau berdialog

Pola permainan diawali dengan nyanyian, dialog ataupun keduanya yang menjadi inti dalam permainan tersebut permainan anak dilaksanakan dengan bernyanyi, diiringi dengan tepukan tangan, gerakan kaki serta ucapan-ucapan kata hal yang disukai anak-anak. Permainan ini biasanya dilaksanakan berkelompok dan dimainkan oleh anak Perempuan yang permainan ini bersifat rekreatif, interaktif yang berimplementasi terhadap pengenalan terhadap lingkungan, hubungan sosial, tebakan, dan lain-lain. Melalui permainan ini melatih anak-anak dalam bersosialisasi, bersifat responsif, berkomunikasi, dan menghaluskan budi.

2. Bermain dan olah pikir

Jenis permainan ini banyak membutuhkan konsentrasi, berpikir, ketenangan, kecerdikan, dan strategi. Permainan ini biasanya banyak dilakukan oleh anak laki-laki. Seperti permainan congkak, enggrang, dan lainnya.

3. Bermain dan adu ketangkasan

Permainan ini banyak mengandalkan ketahanan dan kekuatan fisik, membutuhkan alat permainan walaupun sederhana, dan tempat bermain yang relatif luas. Seperti permainan gasing.

Dari berbagai macam permainan rakyat yang telah dibagi berdasarkan aspek di atas, maka tercermin pulalah perkembangan-perkembangan yang dapat diperoleh oleh anak sejak dini melalui permainan rakyat, mulai dari ketangguhan, kerja sama dan lain sebagainya.

Oleh karena sangat banyaknya manfaat permainan rakyat bagi perkembangan anak di kanupaten Kampar, maka sepatutnya pulalah kita dapat melestarikan warisan leluhur dalam budaya ini khususnya permaianan rakyat yang sangat membantu masyarakat berkembang dalam pertumbuhannya melalui permainan rakyat yang telah dimainkan sejak dini.

SIMPULAN

Permaianan rakyat Kampar sangat berperan dalam perkembangan anak secara signifikan diataranya dapat mempengaruhi hal berikut: (1) Meningkatkan kreativitas serta dapat memecahkan masalah, Permainan rakyat dapat meningkatkan kreativitas anak, disebabkan secara alamiah dapat menekan ekspolari anak terhadap dirinya dan lingkungan sekitarnya, menumbuh kembangkan imajinasi, serta meningkatkan kebebasan dalam berekspresi. ketika bermain, anak diberi kebebasan memecahkan suatu masalah, dan meninggalkan imajinasi mereka terhadap situasi yang akan mereka hadapi. Hal ini membantu rangsangan pikirannya untuk kreatif tanpa batas. (2) Belajar Bahasa, Permaianan rakyat dapat membantu anak berbahasa disebabkan lingkungan yang asik dan menggembirakan serta interaktif yang dibangun oleh permainan rakyat tersebut, dalam hal ini anak-anak terlibat melalui percakapan secara informal dan taktis yang dapat memungkinkan mereka untuk menggunakan Bahasa dengan lancar dan alami. Dalam bermain anak-anak juga memungkinkan dapat menyampaikan intrupsi, memberikan ide, serta melakukan komunikasi lainnya dengan teman-temannya yang juga menjadi latihan bagi kemampuan berbahsa anak. Selain itu juga dalam permainan rakyat Kampar juga sering diiringi oleh lagu-lagu tradisional, pantun-pantun berupa nasehat atau cerita-cerita yang berkembang di masyarakat mengenai cerita rakya, yang dapat mebuat anak-anak memperkaya kosa kata dan memahami struktur kebahasaan. (3) keterampilan motorik, kognitif dan sosial secara motorik, permainan rakyat mendorong anak-anak melakukan gerak fisik yang dapat membantu meningkatkan Kerjasama mata dan tangan, keseimbangan serta kontrol motorik kasar dan halus. Sedangkan secara kognitif, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, anak dapat memecahkan masalah, dan meningkatkan kemampuan berfikir secara logis, melalui perencanaan strategi dalam mengingat aturan permainan serta dalam mengambil keputusan secara spontan yang secara keseluruhan dapat mengasah kemampuan secara kognitif. Kemudian secara sosial, permainan rakyat melibatkan interaksi anak dengan anak yang lainnya dengan mengembangkan komuniksai Kerjasama, dan saling menghargai terhadap perbedaan sebuah pendapat, serta dapat memahami perasaan orang lain, sehingga dapat membangun kesosialan

dalam kehidupan sehari-hari. (4) menghayati berbagai kondisi emosi yang mungkin muncul seperti rasa senang, gembira, tegang, kepuasan dan mungkin rasa kecewa. Tentu saja hal ini dapat dirasakan oleh anak-anak, mereka akan merasa senang, gembira apabila mereka berhasil dalam sebuah permainan, tegang apabila mereka takut mengecewakan kelompok dalam sebuah permainan, puas apabila sampai pada pencapaian yang diinginkan serta kecewa apabila kalah dari permainan, sikap emosional inilah yang dapat mengajarkan mereka menerima setiap hal yang dihasilkan dengan sungguh-sungguh dan menerima sebuah kekalahan dengan baik.

Permainan rakyat juga hendaknya dilestarikan demi menjaga warisan-warisan budaya untuk dapat dikelola dan digunakan kelak oleh penerus-penerus kebudayaan dalam mencapai perkembangan yang baik pada anak melalui permainan rakyat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriwandari, Hesti, Rina Susanti, and Rian Hidayat. 2023. "Makna Tradisi Balimau Kasai Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar." *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 7(2). doi: 10.22219/satwika.v7i2.28629.
- Bire, Yohana, and Dixon EM Taek Bete. 2023. *PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI TERHADAP HASIL LOMPAT JAUH PADA SISWA KELAS V SD GMIT TUAPAKAS*. Vol. 6.
- Diana Mutiah. 2010. *PT. Macan Jaya Cemerlang*. Jakarta: Kencana.
- Fauziah Lumbin, Nur, Ratih Yakob, Nirmala Daud, Rahmawati Yusuf, and Pupung Puspa Ardini. 2022. "Permainan Tradisional Gorontalo Ponti Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia 5-6 Tahun ARTICLE INFO ABSTRACT." *Jurnal Pendidikan Anak* 11(1):52-59.
- Reny Masitha, Iska Noviardila, and Yolanda Pahrul. n.d. *Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 35-41 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*. Vol. 2.
- Koentjaraningrat. 1998. *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: rineka cipta.
- Windi Wahyuni, Ida, and Ajriah Muazimah. 2020. "PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL TARIK UPIH BERBASIS KEARIFAN LOKAL." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 8(1):61-68.
- Wiwien Dinar Prastiti. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Bogor: PT. Macan Jaya Cemerlang.
- Wulandini, Putri S., Roni Saputra, Feny Windisari, and Program Studi DIII Keperawatan Universitas Abdurrab Pekanbaru. 2022. "PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL

KUCING-KUCINGAN DALAM MENINGKATKAN MOTORIK KASAR PADA ANAK UMUR 4-5 TAHUN DI DESA TARAI BANGUN KABUPATEN KAMPAR." *Jurnal Menara Medika* 4.

Yusep Mulyana. 2019. *Permainan Tradisional*. Bandung: Salam Insan Mulya.